

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN FISIK RUMAH STANDAR PADA PERUMAHAN LARVA RESIDENCE KOTA PARIAMAN

Amilton¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Era Triana³⁾
Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email : amiltonaldric@gmail.com

ABSTRAK

Banyaknya perubahan fisik pada unit rumah di dalam suatu kompleks perumahan merupakan indikasi adanya ketidakpuasan penghuni terhadap rumah yang telah dibelinya, selain itu penghuni memiliki keinginan untuk merubah fungsi ruang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan fisik rumah standar oleh konsumen di perumahan kota pariaman dan untuk mengetahui bagaimana perubahan tata ruang yang terjadi pada fisik rumah standar pada perumahan larva residence kota pariaman. Metoda penelitian kualitatif dengan cara wawancara kepada informan yaitu konsumen perumahan larva residence kota pariaman. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 5 faktor yang mempengaruhi perubahan fisik rumah standar pada perumahan larva residence kota Pariaman yaitu faktor kondisi penghuni, faktor penghasilan, faktor kondisi bangunan, faktor rasa aman dan nyaman, dan faktor keamanan struktur bangunan.

Kata Kunci : Perumahan, faktor-faktor, perubahan, dan ketidakpuasan

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan penyediaan perumahan ini, pemerintah membuat suatu rancangan yang memenuhi standar minimal dan diseragamkan, sehingga terdapat beberapa kendala di lapangan. Pada kenyataannya rumah sederhana/ rumah sangat sederhana yang telah dibangun oleh pemerintah (dalam hal ini Perum Perumnas), setelah 2-3 tahun pasca huni mengalami perubahan yang dilakukan oleh pemiliknya. Secara faktual banyak terjadi perubahan fisik pada unit rumah di kompleks-kompleks perumahan. Adanya perubahan fisik mengindikasikan adanya kekurangan atau ketidakpuasan penghuni terhadap rumah yang telah disediakan oleh pihak developer (Stevanus, 2015).

Banyaknya perubahan fisik pada unit rumah di dalam suatu kompleks perumahan merupakan indikasi adanya ketidakpuasan penghuni terhadap rumah yang telah dibelinya, selain itu penghuni memiliki keinginan untuk merubah fungsi ruang sesuai dengan kebutuhan, dan banyak lagi faktor-faktor lain yang akan dicari melalui penelitian ini.

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan fisik rumah standar oleh konsumen di perumahan kota pariaman.
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan tata ruang yang terjadi pada fisik rumah standar pada perumahan larva residence kota pariaman.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian
Pada penelitian ini digunakan metoda kualitatif dengan cara wawancara kepada informan yaitu konsumen perumahan larva residence kota pariaman.
2. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Studi litreatur
 - b. Wawancara
 - c. Observasi (Pengamatan)
 - d. Teknik dokumentasi
3. Metode Analisis Data
 - a. Pengumpulan data
 - b. Reduksi data
 - c. Penyajian data
 - d. Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan sepuluh (10) orang informan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan fisik rumah standar pada perumahan larva residence kota pariaman adalah: 1) Faktor kondisi penghuni, hampir semua informan menjawab berpengaruh karena berhubungan dengan jumlah keluarga sehingga harus menambah kamar. 2) Faktor penghasilan, hampir semua informan menjawab berpengaruh karena dengan adanya penghasilan yang lebih mereka bisa merenovasi rumah yaitu dengan menambah kamar, membuat dapur, dan membuat teras untuk halaman depan bahkan ada juga yang memanfaatkan teras depan untuk membuat warung untuk berjualan. 3) Faktor sosial budaya, seluruh informan menjawab tidak berpengaruh. 4) Faktor kondisi bangunan, hanya 1 informan yang menjawab berpengaruh yaitu penambahan dapur menurutnya karena faktor kondisi bangunan. 5) Faktor rasa aman dan nyaman, semua informan menjawab berpengaruh karena dengan menambah kamar, dapur, dan teras seta garasi membuat rumah mereka lebih aman dan nyaman. 6) Faktor keamanan struktur bangunan, hanya 1 informan yang menjawab berpengaruh yaitu ruangan belakang dirubah biar lebih tahan dan kuat. 7) Faktor lingkungan, seluruh informan menjawab tidak berpengaruh. 8) Faktor kondisi pembuangan limbah, seluruh informan menjawab tidak berpengaruh.

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 5 faktor yang mempengaruhi perubahan fisik rumah standar pada perumahan larva residence kota pariaman yaitu faktor kondisi penghuni, faktor penghasilan, faktor kondisi bangunan, faktor rasa aman dan nyaman, dan faktor keamanan struktur bangunan.

Secara keseluruhan perubahan perumahan pada Perumahan sebagian besar di sebabkan oleh adanya perubahan rumah yang berdampak pada perubahan sarana prasarana dan utilitas umum. Kondisi perubahan perumahan tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berdasarkan kelayakan perumahan yang di analisis di atas pada perubahan rumah penghuni hanya memikirkan kebutuhan ruang untuk setiap anggota keluarga yang menempati rumah tetapi tidak memperhatikan implikasi

dari perubahan tersebut pada kondisi kenyamanan perumahannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis penelitian yang dilakukan ada 5 faktor yang mempengaruhi perubahan fisik rumah standar pada perumahan larva residence kota Pariaman yaitu faktor kondisi penghuni, faktor penghasilan, faktor kondisi bangunan, faktor rasa aman dan nyaman, dan faktor keamanan struktur bangunan.
2. Perubahan tata ruang yang terjadi pada fisik rumah standar pada perumahan larva residence kota Pariaman adalah aspek fungsi ruang, aspek dimensi ruang, aspek letak ruang, aspek sarana prasarana, dan aspek utilitas umum.
3. Untuk developer /pihak pengembang perumahan subsidi agar memberikan yang terbaik bagi konsumennya baik secara kenyamanan dan keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agusinta D, Ni Ketut & Swanendri, Ni Made. 2007. Rancangan Rumah Tumbuh Tipe KPR BTN di Kota Denpasar. Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil), Vol. 2.
2. Akil, Sjarifuddin. 2004. Kebijakan dan Strategi Nasional Perumahan dan pemukiman. Bandung.
3. Amad, Eman, Measuring the Extent of the User's Role to Influence Change in
4. Development in Nablus, West Bank, Palestina, Housing Science, Vol. 24, No. 3, pp. 239 – 250, 2000
5. Budihardjo, Eko, Arsitektur dan Kota di Indonesia, Bandung; Alumni, 1997
6. Stevanus, Dannel. 2015. Studi Perubahan Fungsi Ruang Pada Unit Rumah Tinggal Di Cluster Orlando Dan Georgia, Kota Wisata Cibubur. AGORA, Jurnal Arsitektur, Volume 15, Nomor 1, Juni 2015.
7. Sueca, Ngakan Putu. 2004. Transformasi Rumah: Prospeknya Untuk Memperbaiki Keadaan Rumah di Indonesia. Jurnal